

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai dan kinerja perusahaan pada perusahaan terindeks saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024. Masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah GCG yang terdiri dari *Managerial Ownership*, *Institutional Ownership*, *Proportion of Independent Commissioners*, *Audit Committee*, *Board of Director Size* dan CSR memiliki pengaruh terhadap nilai dan kinerja perusahaan. Penelitian ini dibuat dengan mengadaptasi penelitian Asyik dkk., (2024) berjudul “*Good Corporate Governance or Corporate Social Responsibility : Which Affects the Firm Value and Performance?*”

Metode penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan laporan keberlanjutan dan data keuangan *Bloomberg* sebagai data sekuandernya. Penelitian ini memiliki sampel sebanyak 17 perusahaan yang konsisten menerapkan GCG dan mengungkapkan CSR selama 2021-2024.

Penelitian ini memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh antara *Institutional Ownership*, *Proportion of Independent Commissioners*, *Audit Committee* terhadap nilai dan kinerja perusahaan. *Board of Director Size* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan saja. CSR tidak berpengaruh terhadap nilai dan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa aspek GCG baik kualitas maupun kuantitas sebagian belum diprioritaskan dan pengungkapan CSR belum menjadi bahan pertimbangan utama investor sebagai penilaian perusahaan di Indonesia selama 2021-2024.

Kata kunci : *Good Corporate Governance* (GCG), *Managerial Ownership*, *Institutional Ownership*, *Proportion of Independent Commissioners*, *Audit Committee*, *Board of Director Size*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), Nilai perusahaan, Kinerja Perusahaan.